

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses fisiologis yang terjadi pada wanita akibat terjadinya tahap pembuahan antara sel kelamin laki-laki dan sel kelamin perempuan. Sehingga, kehamilan juga dapat dipahami sebagai adanya pembuahan pada ovum oleh spermatozoa, yang kemudian mengakibatkan adanya nidasi pada uterus dan terus mengalami perkembangan hingga terjadinya persalinan. Proses ini biasanya berlangsung selama sekitar 40 minggu, yang dihitung mulai dari hari pertama haid terakhir. (Kharisma, 2020).

Selama tahap kehamilan atau mengandung, ibu hamil sudah pasti akan memiliki perubahan dan dampak yang signifikan terkait dengan fisiologis serta psikologis sehingga tidak jarang apabila ibu hamil akan selalu memperhatikan setiap perubahan-perubahan yang dialaminya, baik perubahan fisiologis maupun psikologisnya. Terjadinya perubahan fisiologis seperti mual, muntah, perut yang semakin membesar, dan cepat lelah hal ini tentu saja dapat mempengaruhi psikologis ibu pada saat hamil. Akan tetapi, akibat perubahan fisiologis dan psikologis yang terjadi selama proses kehamilan hal ini kemudian memicu timbulnya perasaan cemas dan perasaan gelisah dalam kondisi kehamilan tersebut, sehingga hal ini akan berdampak pada perkembangan kesehatan janin dan ibu selama proses kehamilannya. (Rosa, 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO) mengungkapkan bahwasannya salah satu permasalahan di negara berkembang adalah resiko melahirkan pada ibu dan janin yang disebabkan oleh perasaan cemas, dimana sebagai negara berkembang Indonesia menjadi salah satu negara yang masih memiliki permasalahan tersebut dimasyarakat khususnya pada ibu hamil (Rosa, 2023). Ibu hamil trimester III (UK 29 - 40 minggu) yang akan menghadapi proses persalinan cenderung mengalami kecemasan, diaman faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil trimester III menjelang proses persalinan diantaranya yaitu usia, paritas, pendidikan, dan dukungan keluarga atau suami (Kharisma, 2020). Seperti yang dijelaskan Sari (2019), bahwa usia ibu < 20

tahun dan ≥ 35 akan memberikan dampak terhadap perasaan takut dan cemas menjelang proses persalinan. Karena apabila ibu hamil pada usia tersebut, kehamilannya termasuk dalam kategori kehamilan berisiko tinggi dan seorang ibu yang berusia lebih lanjut akan berpotensi tinggi untuk melahirkan bayi cacat lahir.

Melihat dampak dan akibat dari kecemasan selama proses kehamilan diperlukan upaya preventif sebagai pencegahan hal tersebut terus terjadi dan membawa dampak buruk, dimana kegiatan-kegiatan yang dapat dijadikan solusi mengatasi kecemasan selama kehamilan diantara seperti hipnoterapi, relaksasi yoga serta kelas ibu hamil (Romalasari, 2020). Akan tetapi, hal ini semua tidak akan berhasil apabila tanpa dukungan suami dan keluarga dalam memberikan penguatan dan perhatian kepada ibu hamil sehingga merasa tenang dan tidak mengalami kecenderungan stress yang kemudian menghasilkan kecemasan. Oleh karenanya dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan upaya pencegahan kecemasan pada ibu hamil perlu kolaborasi aktif antara seluruh pihak keluarga terdekat seperti suami dan koordinasi rutin dengan petugas kesehatan terkait dengan kondisi kesehatan dan perasaan selama kehamilan, seperti mengajak ibu untuk rutin melakukan pengecekan kehamilan, mengikuti kelas ibu hamil dan program lainnya.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 15 Ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan di UPTD Puskesmas Trimoharjo Pada Bulan Oktober – November 2023, didapatkan data informasi dari hasil wawancara para ibu hamil terdapat 11 ibu hamil (73,3%) mengalami kecemasan dan perasaan gelisah selama proses kehamilan yang diakibatkan kasus yang berbeda-beda mulai dari usia ibu yang sudah tidak muda, menghadapi proses melahirkan nantinya dan kesehatan janinnya yang dimana terdapat beberapa dari ibu hamil tersebut ternyata belum rutin mengikuti imunisasi dan pengecekan secara berkala selama kehamilannya. Kemudian, terkait dengan tingkat pendidikan sebagian dari ibu hamil tersebut memiliki tingkat pendidikan di jenjang SD – SMP yang mana hal ini masih dalam kategori cukup rendah, kemudian 4 ibu hamil lainnya atau sebanyak (26,7%) tidak mengalami

kecemasan sebab memiliki rekam jejak kesehatan yang baik, selain itu mereka juga selalu rutin melakukan pemantauan perkembangan janin mereka yang kemudian membuat mereka lebih siap dan tenang menuju tahap persalinan. Penelitian ini dibatasi untuk melihat ada atau tidaknya hubungan karakteristik ibu hamil dengan tingkat kecemasan selama proses kehamilan menuju tahap persalinan.

Berdasarkan data-data tersebut membuat peneliti merasa tertarik dan merasa penting untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Trimoharjo”.

B. Rumusan Masalah

Adakah Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Trimoharjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Trimoharjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Trimoharjo.
- b. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil trimester III (tingkat pengetahuan, umur, tingkat pendidikan) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Trimoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk bahan kajian dan referensi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji dan menganalisa terkait Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Trimoharjo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini memiliki manfaat sebagai proses implementasi ilmu yang telah di peroleh untuk dapat di aplikasikan di masyarakat sehingga dapat menambah wawasan dan memperkuat gagasan pemikiran terkait dengan permasalahan dimasyarakat mengenai Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Trimoharjo.

b. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan evaluasi terkait dengan bagaimana kondisi karakteristik ibu hamil trimester III dan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan.

c. Bagi Ibu Hamil

Bagi ibu hamil, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendorong untuk mengetahui manfaat menghindari kecemasan dalam proses kehamilan sebagai upaya menciptakan kelahiran yang sehat.

d. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan data penguat bagi peneliti yang akan melakukan penelitian terkait Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat dan diteliti sendiri oleh peneliti tanda ada penelitian yang sama. Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang kecemasan pada ibu hamil trimester III seperti :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Trimoharjo

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Handajani (2021)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan	Persamaan dari penelitian ini adalah : - Menggunakan metode deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan <i>cross sectional study</i> . - Variabel penelitian	Perbedaan dari penelitian ini : - Lokasi penelitian - Jumlah sampel - Indikator Penelitian - Instrumen Penelitian - Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan <i>Purposive Sampling</i> - Analisi data menggunakan uji statistic <i>correlation rank spearman</i>
2.	Siregar (2021)	Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III	Persamaan dari penelitian ini adalah : - Menggunakan metode deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan <i>cross sectional</i> . - Variabel penelitian	Perbedaan dari penelitian ini : - Lokasi penelitian - Jumlah sampel - Indikator Penelitian - Instrumen penelitian - Teknik pengambilan sampel “accidental sampling”

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Romalasari (2020)	Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Nglipar II	Persamaan dari penelitian ini adalah : - Variabel penelitian	- Analisis data menggunakan uji <i>Exact Fisher</i> Perbedaan dari penelitian ini : - Lokasi penelitian - Jumlah sampel - Indikator Penelitian - Teknik pengambilan sampel. - Analisa data menggunakan regresi linier berganda.